

**Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang**

**Fakultas Ilmu Komputer  
Sistem Komputer**

**EDISI II**

**PANDUAN**

**LAPORAN**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

September 2018

## BAB I

### SUSUNAN DAN ISI LAPORAN PKL

#### 1.1 Susunan Laporan PKL

Laporan terdiri dari beberapa bagian yang disusun seperti pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Susunan dan Urutan Kandungan Laporan PKL**

Nama Halaman	Status	Contoh Lampiran	Penomoran Halaman
Halaman Judul	Wajib	A	Tidak bernomor tetapi
			dihitung sebagai (i)
Halaman Pernyataan	Wajib	B	Bernomor roman kecil romawi, dihitung sebagai (ii)
Abstract	Wajib	C	Bernomor roman kecil romawi, dihitung sebagai (halaman lanjutan)
Abstrak	Wajib	D	Bernomor roman kecil romawi dihitung sebagai (halaman lanjutan)
Halaman Kata Pengantar	Wajib	-	Bernomor roman kecil romawi, dihitung sebagai (halaman lanjutan)
Halaman Daftar Isi	Wajib	-	Bernomor roman kecil romawi, dihitung sebagai (halaman lanjutan)
Halaman Daftar Tabel	Wajib	-	Bernomor roman kecil romawi, dihitung sebagai (halaman lanjutan)
Halaman Daftar Gambar	Wajib	-	Bernomor roman kecil romawi, dihitung sebagai (halaman lanjutan)

Isi PKL	Wajib	-	Bernomor angka dimulai dari 1
Daftar Pustaka	Wajib	-	Tidak ada
Lampiran (Jika ada)	Wajib	-	Tidak ada

**Catatan : Posisi Halaman Romawi pada Tengah Bawah, Sedangkan Posisi Halaman Isi Pada Kanan Atas**

## **1.2 Halaman Judul**

Halaman judul mengandung informasi yang disusun berdasarkan urutan berikut:

- a. Judul lengkap PKL
- b. Nama lengkap & Nomor BP Anggota penulis
- c. Nama Program Studi
- d. Logo Universitas Putra Indonesia “YPTK”
- e. Nama Universitas
- f. Bulan dan tahun diserahkan

**Format halaman judul seperti pada Lampiran A.**

## **1.3 Halaman Pernyataan**

Halaman Pernyataan berisi pernyataan tentang keaslian PKL bahwa PKL yang dibuat adalah karya sendiri dan bukan plagiat.

**Format Pernyataan PKL seperti pada Lampiran B**

## **1.4 Halaman Abstrak**

Abstrak hendaklah ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan diikuti oleh terjemahannya dalam bahasa Indonesia di halaman berikutnya. Abstrak mestilah ringkas, ditulis dalam satu paragraf serta tidak melebihi 300 kata dalam satu halaman. Abstrak tidak sama dengan ringkasan PKL. Abstrak boleh ditulis satu atau satu setengah spasi. Abstrak menyatakan dengan ringkas bidang kajian PKL, masalah yang hendak diselesaikan, cara penyelesaian, proses penyelidikan dan keputusan yang diperoleh. **Format abstrak seperti pada Lampiran E dan F.**

## **1.5 Halaman Kata Pengantar**

Halaman Kata Pengantar diberikan kepada seseorang atau organisasi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian PKL.

## **1.6 Halaman Daftar Isi**

Halaman isi dimulai pada halaman baru dan terdiri dari bab dan bagian-bagian utama dari bab-bab tersebut yang mengandung hal-hal berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Hipotesa
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori sebagai referensi yang digunakan dalam penelitian baik bersumber dari buku, jurnal dan sumber yang lain.

- 2.1 .....
- 2.1.X .....
- 2.1.X.X.....
- 2.2 .....
- .
- .
- 2.X .....

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Kerangka Kerja Penelitian
- 3.2 Uraian Kerangka Kerja Penelitian

### **BAB IV ANALISA DAN HASIL**

- 4.1 Desain Sistem Secara Umum
  - 4.1.1 Context Diagram
  - 4.1.2 Data Flow Diagram
  - 4.1.3 Blok Diagram
- 4.2 Prinsip Kerja Sistem

Berisi cara kerja sistem secara keseluruhan

#### 4.3 Rancangan Fisik Sistem

Berisi gambar bentuk fisik alat dan penjelasannya

#### 4.4 Desain Sistem Terperinci

Berisi rancangan-rancangan sistem per-modul

4.4.1 .....

.

.

4.4.X .....

#### 4.5 Rancangan Modul Program

4.5.1 Flowchart

4.5.2 Modul Program

### BAB V PENGUJIAN SISTEM

#### 5.1 Pengujian Sistem Permodul

Berisi langkah-langkah menjalankan sistem per-modul

#### 5.2 Pengujian Sistem Keseluruhan

Berisi langkah-langkah menjalankan sistem secara keseluruhan mulai dari awal sampai akhir

### BAB IV PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berisi kesimpulan penelitian setelah dilakukan pengujian sistem.

#### 6.2 Saran

Berisi saran-saran yang akan disampaikan untuk pengembangan sistem berikutnya.

Judul-judul tersebut hendaklah ditulis dengan menggunakan perkataan yang sama seperti terdapat dalam karya ilmiah.

#### **1.7 Halaman Daftar Tabel**

Daftar ini terdiri dari semua judul tabel yang terdapat dalam PKL. Nomor halaman tempat tabel dimuat hendaklah diberikan dalam daftar ini. Urutan nomor tabel hendaklah mengikut bab.

#### **1.8 Halaman Daftar Gambar**

Seperti daftar tabel, nomor halaman dan tempat gambar diletakkan hendaklah dinyatakan dalam daftar gambar. Urutan nomor gambar hendaklah dibuat mengikut bab.

### **1.9 Halaman Daftar Lampiran**

Pada halaman ini diberikan semua lampiran yang dimuat dalam PKL dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. PKL tidak semestinya mempunyai lampiran. Sekiranya perlu, data penelitian, tabel, peta, gambar dan sebagainya yang terlalu panjang untuk dimasukkan ke dalam teks atau yang tidak diperlukan secara langsung boleh dimasukkan ke dalam lampiran.
- b. Lampiran boleh diberi nama seperti lampiran A, lampiran B dan seterusnya tergantung kepada jenis dan banyaknya bahan yang dimasukkan sebagai lampiran. Lampiran juga boleh diberi judul-judul tertentu.

### **1.10 Text Laporan PKL**

Isi dalam PKL hendaklah mengandung bab-bab yang diberi judul dan setiap judul hendaklah mencerminkan isi. Setiap bab hendaklah dimulai pada halaman baru. Bab boleh dibagi ke dalam bagian yang diberi judul kecil. Judul dan judul kecil bab mestilah diberi nomor.

Text PKL ditulis paragraf demi paragraf dan dihindari menulis paragraf yang panjang. Setiap paragraf sebaiknya menjelaskan satu isu atau perkara dan hendaklah ada kesinambungan antara satu paragraf dengan paragraf yang lain.

#### **1.10.1 Rujukan Dalam Teks**

Apabila informasi atau ide diambil dari sebuah sumber, penulis hendaklah menyatakan dalam teks. Rujukan dalam teks hendaklah ditulis mengikut salah satu daripada kaedah yang ditetapkan dalam bab III.

#### **1.10.2 Kutipan Dalam Teks**

Kutipan dalam teks hendaklah ditulis dalam paragraf yang berbeda. Kutipan yang ditulis dalam bahasa lain hendaklah menggunakan huruf miring.

#### **1.10.3 Tabel Dalam Teks**

Tabel yang dimasukkan ke dalam teks diberi nomor dengan angka. **Setiap tabel diberi judul yang diletakkan di atas tabel dengan posisi sejajar tabel**

**tersebut pada jarak satu baris.** Nomor tabel hendaklah dikaitkan dengan bab (contohnya Tabel 4.3 bagi tabel yang ke tiga dalam Bab 4).

Tabel sebaiknya diletakkan setelah teks. Jika tidak, tabel hendaklah dikumpulkan pada satu tempat yang sesuai.

#### **1.10.4 Gambar Dalam Teks**

Setiap gambar hendaklah jelas dan bermutu tinggi dan diberi nomor angka.

**Judul gambar diletakkan di bawah gambar (bahan ilustrasi) dengan posisi ditengah pada jarak satu baris.** Nomor gambar hendaklah dikaitkan dengan bab (contohnya Gambar 4.3 bagi gambar yang ke 3 dalam Bab 4).

Gambar sebaiknya diletakkan setelah teks. Jika tidak, gambar hendaklah diletakkan pada satu tempat.

#### **1.11 Rujukan**

Rujukan merupakan bahan yang dirujuk pada waktu menyiapkan PKL. Penulis diingatkan supaya menyatakan bahan yang dirujuk dalam halaman rujukan setelah teks. Daftar ini disusun mengikut satu daripada kaedah yang diberi dalam panduan menulis rujukan.

#### **1.12 Lampiran**

Lampiran membolehkan penulis memasukan bahan yang dapat memberikan penjelasan tambahan kepada teks dengan tidak mengganggu konsentrasi pembaca. Bahan-bahan ini termasuk tabel, grafik, *listing program* dan lain-lain.

## **BAB II**

### **UKURAN DAN FORMAT**

#### **2.1 Kertas Dan Ukuran**

Gunakan kertas 80 gr berwarna putih dan bermutu tinggi dan berukuran A4 (210 mm x 297 mm).

#### **2.2 Batasan**

Pada umumnya batasan adalah sama bagi tiap-tiap halaman yaitu 4 cm di sebelah kiri dan sebelah atas, 3 cm sebelah kanan dan sebelah bawah.

#### **2.3 Penomoran Halaman**

Nomorkan halaman berdasarkan urutan seperti yang ditetapkan dalam Tabel

1.1. Penomoran halaman hendaklah memenuhi syarat berikut:

- a. Bagian permulaan PKL, mulai dari halaman judul, hendaklah diberi nomor dengan angka kecil roman (i, ii, iii dst). Bagian Isi PKL dan berikutnya hendaklah menggunakan angka (1, 2, 3 dst).
- b. Halaman pertama PKL adalah halaman judul, dianggap sebagai halaman 'i' tetapi tidak diketik.
- c. Halaman pertama bagian isi PKL dianggap sebagai halaman '1', tetapi nomornya tidak diketik. Begitu juga bagi halaman pertama setiap permulaan bagian atau bab, tidak ditulis nomor halamannya tetapi dihitung sebagai petunjuk untuk nomor halaman berikutnya.



- d. Jika PKL terdiri dari beberapa bagian, halaman pemisah bagian boleh dimasukkan tetapi tidak dinomorkan dan tidak dihitung dalam penomoran halaman.

## **2.4 Penomoran Bab Dan Sub Judul Dalam Bab**

Bab dan sub-judul dalam bab perlu dinomorkan. Bab dinomorkan menggunakan angka besar Roman seperti BAB I, BAB II, BAB III dst dan sub judul dalam bab menggunakan angka. Struktur penomoran sub judul dalam bab tidak ditetapkan tetapi disusun mengikut urutan tahap sub judul dan tidak melebihi empat (4) tahap seperti berikut:

BAB II	Tahap Pertama (Judul Bab)
2.1	Tahap Kedua (Sub-Judul)
2.1.1	Tahap Ketiga (Sub-Sub-Judul)
2.1.1.1	Tahap Keempat (Sub-Sub-Sub-Judul)

Jika judul bab atau sub-judul pada tahap tersebut di atas melebihi satu baris, maka spasinya adalah sama dengan spasi dalam isi PKL. Sub judul seterusnya boleh diberi nomor dengan huruf abjad.

## **2.5 Pengetikan**

Pengetikan PKL hendaklah menggunakan komputer dan diketik dengan huruf biasa (tidak dibenarkan huruf yang berbunga-bunga). Penulis disarankan supaya menggunakan satu jenis huruf yang tetap dan standar pada keseluruhan PKL (kecuali yang melibatkan penggunaan bahasa asing diketik menggunakan huruf miring).

Ukuran (tinggi) huruf yang digunakan dalam teks tidak kurang dari 0,2 cm untuk huruf besar dan 0,15 cm untuk huruf kecil. Jika menggunakan Microsoft Word, silahkan digunakan jenis huruf (*font*) “Times New Roman”, berukuran 12. Jarak di antara baris dalam teks ialah dua spasi.

Judul bab hendaklah diketik dengan huruf besar dan diletak di tengah-tengah antara batas kiri dengan kanan. Setiap bab hendaklah dimulai di atas halaman yang baru. Bab dan bagian dalam bab hendaklah diberi judul. Judul boleh diketik dengan huruf tebal dan tidak perlu digaris. Huruf pertama setiap perkataan dalam sub-judul hendaklah huruf besar.

## **2.6 Jarak Dan Format**

Penulis dinasehatkan supaya mematuhi aturan-aturan berikut dalam menentukan jarak dalam teks:

- a. Jarak antara batas atas dengan nomor bab ialah 2,5 cm
- b. Jarak antara nomor bab dengan judul bab, dan diantara judul bab dengan baris pertama teks ialah empat baris
- c. Jarak diantara sub-judul dengan baris terakhir teks sebelumnya ialah empat baris
- d. Jarak diantara sub-judul dengan baris pertama teks berikutnya ialah dua baris
- e. Jarak diantara paragraf ialah dua baris
- f. Mulai sub judul beserta nomornya dari batas kiri
- g. Mulai baris pertama paragraf dengan indent sebesar 1,75 cm
- h. Jangan mulai baris pertama paragraf baru di sebelah bawah halaman
- i. Jarak diantara kalimat terakhir dengan tabel, gambar ialah dua baris
- j. Jarak antara noktah (.) dengan huruf pertama kalimat berikutnya (dalam paragraf yang sama) adalah dua huruf.
- k. Jarak setelah koma (,) ialah satu huruf.

## **2.7 Naskah Cetakan Komputer**

Penulis hendaklah mengetik PKL dengan menggunakan komputer karena cara ini memungkinkan perubahan dibuat dengan cepat dan mudah. Cetakan PKL hendaklah dibuat menggunakan mesik cetak laser atau yang mempunyai kualitas sama dengan mesin cetak laser.

## BAB III

### FORMAT RUJUKAN

#### 3.1 Pendahuluan

Rujukan yang dikutip dalam teks, baik yang diterbitkan maupun tidak, hendaklah dituliskan. Kutipan dalam teks hendaklah dihubungkan dengan daftar rujukan (referensi) menggunakan salah satu format rujukan yang ditetapkan. Dua sistem penulisan rujukan yang lazim digunakan adalah (i) Sistem Pengarang dan Tahun (Sistem Harvard) dan (ii) Sistem Nomor.

#### 3.2 Sistem Pengarang dan Tahun (Sistem Harvard)

##### 3.2.1 Aturan Penulisan Referensi dalam Teks

Dalam sistem ini, rujukan dalam teks hendaklah ditulis atas nama utama pengarang saja (tanpa singkatan nama) seperti berikut:

- (a) Meletakkan tahun penerbitan dalam tanda kurung setelah nama pengarang yang dirujuk.

Contoh:

“Menurut Paredis (1993), sebagian besar masalah utama penjadwalan dalam berbagai bidang, seperti ekonomi dan teknik tergolong dalam kelas masalah optimalisasi.”

- (b) Jika nama pengarang tidak perlu ditulis dalam kalimat, maka tuliskan nama dan tahun dalam kurungan. Contoh:

“Oleh karena itu, penelitian terhadap metode penyelesaian yang sesuai dengan masalah optimalisasi ini menjasi suatu bidang yang populer dewasa ini (Paredis, 1993).”

- (c) Jika bahan sumber yang dirujuk dihasilkan oleh dua pengarang, tuliskan nama kedua pengarang. Contoh:

“Penjadwalan telah lama diteliti, contohnya dalam penghasilan tenaga oleh Kralj dan Petrovic (1995) .....”

Untuk tiga pengarang atau lebih, tuliskan *et al.* setelah nama pengarang pertama. Contoh:

“Safaai Deris, *et al.* (1997) menggunakan pendekatan tersebut untuk jadwal waktu di kampus.”

- (d) Gunakan huruf kecil (a, b, c) untuk mengidentifikasi dua atau lebih penerbitan oleh pengarang yang sama dan dirilis pada tahun yang sama. Contoh:

“Contoh perangkat lunak yang menggunakan Bahasa Pemrograman Penjadwalan adalah ILOG Solver oleh Puget dan Albert (1994a).”

“Penggunaan objek sangat luas terutama dalam Aplikasi Artificial Intelligence (Puget dan Alber, 1994b).”

- (e) Rujukan silang (cross reference) tidak dibenarkan dalam penulisan PKL. Penulis PKL hendaklah merujuk kepada sumber bahan rujukan asal.

### **3.2.2 Panduan Menulis Daftar Rujukan (Referensi) Menurut Sistem Pengarang dan Tahun (Sistem Harvard)**

Semua bahan yang dirujuk dalam PKL hendaklah ditulis dalam Daftar Referensi yang diletakkan di bagian akhir teks.

Susunan rujukan dalam daftar rujukan diurutkan berdasarkan abjad. Bagi pengarang yang sama yang mempunyai dua penerbitan atau lebih, nyatakan secara kronologis, misalnya penerbitan 1998 oleh Sommerville didahulukan sebelum penerbitan tahun 2000.

### **3.2.3 Panduan Menulis Nama Pengarang dalam Daftar Rujukan (Referensi)**

Walaupun pada umumnya nama pengarang ditulis sesuai nama keluarga diikuti nama singkatan, bagi nama yang tidak mempunyai nama keluarga boleh dituliskan apa adanya.

#### **(i) Nama Barat**

Tuliskan nama keluarganya dan diikuti singkatan nama lain. Contoh:

Nama : John Neville Pavlovic

Ditulis : Pavlovic, J. N.

#### **(ii) Nama Indonesia / Melayu**

Gunakan nama pengarangnya. Contoh:

Nama : Rudi Purnomo

Ditulis : Rudi Purnomo

**(iii) Nama Arab**

Gunakan nama keluarga atau nama pengarang jika tidak ada nama keluarga. Contoh (dengan nama keluarga):

Nama : Muhammad Nur Abdullah

Ditulis : Abdullah, Muhammad Nur Contoh (tanpa nama keluarga): Nama : Malik ibn Anas

Ditulis : Malik ibn Anas

**(iv) Nama Cina**

Awali dengan nama keluarga. Nama keluarga untuk nama Cina terletak di depan. Contoh:

Nama : Tan Beng Keat

Ditulis : Tan, Beng Keat

Nama keluarga dipisahkan dari nama lain dengan tanda koma.

**(v) Nama India**

(a) Gunakan nama pengarangnya. Contoh:

Nama : Srinivasan Venkataraman

Ditulis : Srinivasan Venkataraman

(b) Ditulis terbalik jika nama mempunyai singkatan. Contoh:

Nama : S. N. Gupta

Ditulis : Gupta, S. N.

**(vi) Nama Punjabi**

Gunakan nama penulisnya. Contoh:

Nama : Pretam Singh

Ditulis : Pretam Singh

### 3.2.4 Kandungan dan Format Menulis Rujukan

#### 3.2.4.1 Kandungan Daftar Rujukan

Rujukan hendaklah mengandungi informasi sebagai berikut:

- (a) Nama penulis atau editor diikuti dengan tahun dalam tanda kurung tanpa dipisahkan oleh tanda baca
- (b) Tahun terbit dalam tanda kurung diikuti dengan tanda titik (.)
- (c) Judul artikel digarisbawahi atau dimulai dengan tanda petik (“”) dan diakhiri dengan titik atau penutup kata (“”).
- (d) Judul terbitan (jurnal dan sebagainya) dicetak dalam huruf miring (*italic*) diikuti dengan tanda titik (.)
- (e) Bilangan jilid, jika ada, ditulis dengan huruf tebal (**bold**) atau dengan singkatan “Jil.”, diikuti dengan tanda titik (.)
- (f) Bilangan edisi/cetakan, jika ada, diikuti dengan tanda titik (.)
- (g) Tempat terbit diikuti dengan tanda titik (.)
- (h) Nama penerbit diikuti dengan tanda titik (.)
- (i) Nama penerjemah, jika bahan terjemahan, diikuti dengan tanda titik (.)
- (j) Judul penerbitan berkala ditulis dengan huruf miring (*italic*) diikuti dengan tanda titik (.)
- (k) Kata singkatan “dlm”, “hlm jika ada
- (l) Bilangan seri, jika ada, diikuti dengan tanda titik (.)
- (m) Bentuk penerbitan, jika ada, diikuti dengan tanda titik (.)
- (n) Menulis rujukan hendaklah diakhiri dengan tanda titik (.)

#### 3.2.4.2 Format Menulis Rujukan

Rujukan hendaklah ditulis dalam daftar rujukan dengan format sebagai berikut:

Nama penulis (Tahun). “Judul”. *Jurnal*. **Bil.** Hlm.

### 3.2.4.3 Contoh-contoh Format Rujukan

#### (i) Pengarang Perseorangan dan Kumpulan

##### *Satu pengarang:*

Paredis, J. (1993). "Genetic State-Space Search for Constraint Optimization Problems." Proceedings of the 13<sup>th</sup> International Conference on Artificial Intelligence (ICAI93). San Mateo, USA: Morgan Kauffman.

##### *Dua atau lebih pengarang:*

Puget, J. F. dan Albert, P. (1994a). "SOLVER: Constraint-Objects Descriptions." Technical Report. ILOG S. A.

Puget, J. F. dan Albert, P. (1994b). "A C++ Implementation of CLP." Technical Report. ILOG. S. A.

Pergantis, S. A., Cullen, W. R., Chow, D. T. and Elgendor, G. K. (1997).

"Liquid Chromatography." *Journal of Chromatography A*. **764**. 211-222.

#### (ii) Penyunting/Penyusun

##### *Contoh:*

Martin, A. M. (Ed.) (1991). "Peat as an Agent in Biological Degradation of Waste." London: Ellsevier. 314-362.

Lees, R. H. dan Thomas, T. R., (Eds.) (1974). "Chemical Nomenclature Usage." Chischester: Ellis Horwood.

**(iii) Penulis/Penyunting dari suatu Lembaga**

***Contoh:***

Engineers Joint Council (1969). "Thesaurus of Engineering and Scientific Terms." New York: Engineers Joint Council.

American Chemical Society (Ed.) (1978). "Handbook for Authors of American Chemical Society Publications." Washington, D. C.: American Chemical Society.

**3.2.5 Jenis Bahan Rujukan**

Dalam penulisan PKL, penulis akan merujuk berbagai jenis bahan sumber. Contoh berikut adalah sebagai panduan untuk menulis bahan rujukan berdasarkan jenisnya dalam daftar rujukan.

**(i) Buku**

Nama penulis (Tahun). "Judul Buku." Edisi. Tempat terbit: Penerbit. hlm.

**Contoh:**

Theusen, G. J. dan Febrycky, W. J. (1984). "Engineering Economy." 6<sup>th</sup>. Ed.

Englewood Cliffs, N. J.: Prentice-Hall. 150-178.

**(ii) Artikel dalam Buku**

Nama pengarang artikel (Tahun). "Judul Artikel." dlm. Nama pengarang buku. "Judul Buku."  
Tempat terbit: Penerbit. Hlm.

**Contoh:**

Aukiman Sarmani (1987). "Pencemaran Radioaktif." dlm. Ahmad Badri Mohammad.  
"Perspektif Persekitaran." Petaling Jaya: Fajar Bakti. 71-87.



**(iii) Artikel dalam Jurnal**

Nama penulis (Tahun). "Judul Artikel." *Judul Jurnal*. **Jilid**. hlm.

Contoh:

Mikac, N. and Branica, M. (1994). "Complexation of Trialkyllead with Diethyldithiocarbonate." *Electroanalysis*. **6**. 37-43.

**(iv) Skripsi**

Nama penulis (Tahun). "Judul." Nama institusi: Skripsi.

Contoh:

Gunadi Widi Nurcahyo (2003). "Fuzzy-based Route Selection for Public Bus Routing Problem." Universiti Teknologi Malaysia: Skripsi PhD.

**(v) Perundangan**

Nama negara (Tahun). "Judul Perundangan." : Nomor Perundangan.

Contoh:

Indonesia (2003). "Keputusan Menteri Pendidikan Nasional." Kep/01/2003.

**(vi) Paten**

Nama penemu (Tahun). "Judul Paten." (Nomor Paten).

Contoh:

Lindgren, E. A. (1960). Screen Room Air Inlet and Wave Guard." (U.S.

Patent 2, 925, 457).

**(vii) Katalog Dagang**

Nama penerbit (Tahun). “Judul.” Tempat terbit: Catatan.

Contoh:

Howick Partitioning Ltd. (1984). “Howick: Partitionaing in Business.”

Redhill (U.K.): Trade Brochure.

**(viii) Lukisan Terukur dan Teknik**

Nama penerbit (Tahun). “Judul.” Tempat terbit: Catatan.

Contoh:

Zairul Azidin Badri (1980). “Rumah Kutai Haji Sahak, Kampung Tanjung, Kampung Gajah, Perak.” UTM: Lukisan Terukur.

**(ix) Bahan yang Tidak Diterbitkan**

Tuliskan menurut format seperti di atas, tetapi diakhiri dengan keterangan “Tidak Diterbitkan”.

**3.3 Sistem Nomor**

**3.3.1 Aturan Menulis Rujukan dalam Teks**

Jika menggunakan sistem nomor, setiap satu rujukan yang digunakan diberi nomor. Bagi penulisan dalam teks, gunakan salah satu aturan berikut:

- (i) Jika nama penulis disebut dalam kalimat, masukkan nomor rujukan dengan tanda kurung ( ), atau [ ] atau superskrip setelah penyebutan penulis yang dirujuk.

Contoh: “Menurut Paredis (1) sebagian besar.....”

Atau : “Menurut Paredis [1] sebagian besar .....”

Atau : “Menurut Paredis<sup>1</sup> sebagian besar .....”

Kadang-kadang nomor ditulis di akhir kalimat.

- (ii) Jika tidak memerlukan nama pengarang dalam kalimat, tuliskan nomor rujukan saja.

Contoh : “Oleh karena itu, penelitian terhadap masalah optimalisasi menjadi semakin populer dewasa ini (1).”

Atau “Oleh karena itu, penelitian terhadap masalah optimalisasi menjadi semakin populer dewasa ini [1].”

Atau : “Oleh karena itu, penelitian terhadap masalah optimalisasi menjadi semakin populer dewasa ini<sup>1</sup>.”

### 3.3.2 Panduan Menulis Daftar Rujukan dengan Sistem Nomor

Dalam daftar rujukan, susunlah rujukan menurut nomor rujukan secara berurutan seperti yang tersebut dalam teks dengan format sebagai berikut:

Nama pengarang (Tahun). “Judul Artikel/Buku.” Penerbitan. **Jilid**. hlm.

### 3.4 Rujukan dari Internet

Walaupun internet menyediakan sumber rujukan yang sangat luas, namun informasi dalam internet biasanya tidak kekal dan senantiasa mengalami pembaharuan dari waktu ke waktu. Keadaan ini menjadikannya sumber rujukan yang tidak “*reliable*” untuk jangka panjang. Oleh karena itu hendaklah dijadikan sebagai alat mendapatkan sumber asal suatu rujukan.

**LAMPIRAN A**  
**CONTOH HALAMAN JUDUL**

**JUDUL PKL**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

**Program Studi : Sistem Komputer**

**Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S 1)**



**Anggota Kelompok**

**NAMA PENELITI**  
**NOBP PENELITI**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**  
**UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK"**  
**PADANG**  
**2018**

**LAMPIRAN B**  
**CONTOH HALAMAN PERNYATAAN**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nama Peneliti  
NoBP : Nobp Peneliti  
Fakultas : ILMU KOMPUTER  
Jurusan : SISTEM KOMPUTER

Menyatakan Bahwa :

1. Sesungguhnya PKL yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri.  
Adapun bahagian-bahagian tertentu dalam PKL yang saya peroleh dan hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan PKL, baik pembuatan program maupun PKL secara keseluruhan terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan akademik, berupa pembatalan PKL dan mengulang penelitian serta mengajukan judul baru.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Bulan Tahun

(KETUA PENELITIAN)  
NOBP PENELITIAN

**LAMPIRAN C**  
**CONTOH ABSTRACT**

**ABSTRACT**

**Thesis Title** : Judul PKL  
**Research Student** : 1. Ketua Peneliti / NoBP  
2. Anggota Peneliti / NoBP  
**Study Program** : Computer Engineering  
**Degree Granted** : Strata 1 (S1)

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Keywords : -----, -----, -----, -----, -----

**LAMPIRAN D**  
**CONTOH ABSTRAK**

**ABSTRAK**

**Judul PKL** : Judul PKL  
**Mahasiswa Peneliti** : 1. Ketua Peneliti/NoBP  
2. Anggota Peneliti/NoBP  
**Program Studi** : Sistem Komputer  
**Jenjang Pendidikan** : Strata 1 (S1)

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

**Kata Kunci** : -----, -----, -----, -----, -----